

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2020)**

Susanti Budiastuti¹, Sri Hartati², Suseno³

Dosen^{1,2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto ^{1,2,3}
susantibudiastuti02@gmail.com¹, hartatususilo.bms@gmail.com²,
susenoebitek@gmail.com³

Abstract

The research entitled "Analysis of the Effect of Financial Ratios on Banking Financial Performance (Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2020). The financial ratios used are Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), while financial performance is measured by the Return on Assets (ROA) ratio. The formulation of the research problem is the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR), have an effect on Return on Assets (ROA). This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA).

This research is a quantitative research using secondary data Data in the form of annual financial statements of banking companies listed on the IDX for the period 2008-2020, obtained a sample of 18 companies based on the purposive sampling method. The analytical technique used is multiple linear regression analysis and to determine the accuracy of the model, the classical assumption test is carried out.

The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) had a significant positive effect on Return on Assets (ROA) while Non Performing Loans (NPL) had a significant negative effect on Return on Assets (ROA). It is proven by the CAR t_{count} (2.443) and LDR (5.825) which is greater than the t_{table} value (2.009) and the NPL t_{count} value (-4.207) is smaller than the t_{table} value (-2.009), with sig. value CAR (0.018), NPL (0.000), LDR (0.000) < α (0.05).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA)*

Abstrak

Penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Rasio keuangan yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan kinerja keuangan diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Rumusan masalah penelitian adalah apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), terhadap *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2008-2020, diperoleh sampel 18 perusahaan berdasarkan metode *purposive*

sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan untuk menentukan ketepatan model dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} CAR (2,443) dan LDR (5,825) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,009) dan nilai t_{hitung} NPL (-4,207) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (-2,009), dengan nilai sig. CAR (0,018), NPL (0,000), LDR (0,000) $< \alpha$ (0,05).

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA)

A. Pendahuluan

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat yang memegang peranan sangat penting dan strategis di dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk kredit lainnya. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat dan tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Kompleksitas masalah perbankan di Indonesia antara lain di sebabkan peningkatan suku bunga bank, depresiasi rupiah yang akan menyebabkan kredit macet, lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri dan modal yang tidak dapat mengatasi risiko-risiko tersebut akan menyebabkan kinerja perbankan menurun. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat.

Kinerja perbankan diukur berdasarkan tingkat kesehatan bank yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan mencerminkan kinerja bank dan bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan bagaimana kinerja yang telah dicapai dalam satu tahun atau secara reguler.

Pada penelitian ini, kinerja keuangan bank diukur dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur kinerja bank karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Nurhasanah dan Maryono, 2021). *Return on Assets* (ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan melalui total aset yang dimiliki (Purnomo et al., 2018).

Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Purnomo et al., (2018) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko pengembalian kredit oleh debitur, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan selama 3 tahun dari periode 2018-2020.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 39 bank. Dan teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019) dan diperoleh sampel sebanyak 18 bank dengan periode penelitian selama 3 tahun.

C. Teknik Analisa Data

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan dengan menghitung rasio-rasio keuangan, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Assets (ROA)*.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Suliyanto (2011), model regresi yang diperoleh dari model kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Suliyanto, 2011). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. > 0,05*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antar variabel bebas, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011). Model dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas jika nilai *VIF < 5*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak (Suliyanto, 2011). Cara mendekteksi gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Park Gleysler*, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar nilai *alpha*-nya (*Sig. > α*), maka model dikatakan tidak mengandung gejala heteroskedastis.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilakukan dengan uji *Mac Kinnon White Davidson Test* (Suliyanto, 2011). Model dikatakan

linear jika nilai sig. $Z_1 > 0,05$ dan nilai sig. $Z_2 < 0,05$. Jika salah satu nonlinier, model boleh menggunakan persamaan linear atau non linear.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak, dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (Santoso, 2015). Jika nilai *Durbin Watson* (DW) di antara nilai dU hingga $(4 - dU)$, berarti tidak terjadi outokorelasi terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan sebagai berikut (Suliyanto, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Assets* (ROA)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

e = Nilai residu

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$ (Ghozali, 2018). Rumus koefisien determinasi yaitu (Supranto, 2001):

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

$b_1b_2b_3$ = Koefisien garis regresi X_1, X_2 , dan X_3

Y = *Return on Assets* (ROA)

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₂ = *Non Performing Loan* (NPL)

X₃ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

5. Analisis Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus (Suliyanto, 2011):

$$t = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

b_j = Koefisien regresi

S_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi

Dengan *level of significant* $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (n-k), maka kriteria hipotesis:

H₀ : b_j = 0, secara parsial tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).

H_a : b_j ≠ 0, secara parsial ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kriteria pengujian:

H₀ diterima, jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Sig. > α

H_a diterima, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau Sig. $\leq \alpha$

D. Landasan Teori dan Penelitian Relevan

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada penelitian ini kinerja keuangan Perbankan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

b. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2014) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil (*return*) atas penggunaan aktiva perusahaan. *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank juga semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar (Agustin dan Darmawan, 2018). *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset (Nurhasanah dan Maryono, 2021).

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2013). Menurut Fahmi (2018) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

b. Rasio Keuangan Perbankan

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Nurhasanah dan Maryono (2021) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain). Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8%. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dihitung berdasarkan perbandingan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Hasil penelitian Agustin dan Darmawan (2018) menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,277 dan nilai sig. lebih kecil dari α

(0,024 < 0,05). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

2) *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank kepada nasabah atau bank lain (Nurhasanah & Maryono, 2021). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang mengukur kredit macet suatu perusahaan yang terjadi disebabkan oleh dua unsur yakni pihak perbankan dalam menganalisis ataupun pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2013). *Non performing loan* (NPL) dihitung berdasarkan perbandingan kredit yang tidak dapat dikembalikan oleh debitur atau kredit macet, dengan total kredit yang disalurkan bank ke masyarakat.

Hasil penelitian Rundupadang et al. (2018) menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets* (ROA), dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,556 dan nilai sig. lebih kecil dari α (0,016 < 0,05). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur rasio jumlah kredit terhadap jumlah dana dan modal masyarakat yang digunakan (Kasmir, 2014). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga (Nurhasanah dan Maryono, 2021).

Hasil penelitian Sumbayak dan Manda (2020) menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,316 dan nilai sig. lebih kecil dari α (0,001 < 0,05). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

E. Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tabel 1, dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,580 lebih besar dari 0,05, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal, maka model regresi yang disajikan dinyatakan menyebar secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97128586
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat hasil *collinearity statistics* pada kolom *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2, menunjukkan nilai *VIF Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1,254, *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1.333, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 1,076, lebih kecil dari 5, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	0.797	1.254
NPL	0.750	1.333
LDR	0.929	1.076

Sumber: Data sekunder yang diolah

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki variansi yang sama (homoskedastisitas) dari residual satu ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3, menunjukkan nilai sig. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,159, *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,667, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,466 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.068	.324		.210	.834
CAR	.010	.007	.221	1.429	.159
NPL	-.020	.046	-.069	-.433	.667
LDR	.002	.003	.105	.734	.466

a. Dependent Variable: abres

Sumber: Data sekunder yang diolah

d. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model merupakan model linear atau tidak. Untuk mendeteksi model sebaiknya menggunakan persamaan linear atau tidak, maka digunakan uji *Mac Kinnon*, *White* dan *Davidson* (MWD).

Hasil uji linearitas pada tabel 4 menunjukkan nilai sig. Z_1 0,300 > 0,05, model dinyatakan linear dan tabel 5 menunjukkan nilai sig. Z_2 0,215 > 0,05, model dinyatakan non linear. Berdasarkan uji MWD, terlihat bahwa nilai Z_1 menunjukkan gejala linear sedangkan nilai Z_2 menunjukkan gejala non linear, maka model dapat menggunakan analisis linear berganda.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Z₁
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.108	.582		-3.620	.001
CAR	.028	.010	.291	2.723	.009
NPL	-.450	.085	-.613	-5.286	.000
LDR	.041	.006	.714	6.627	.000
Z1	.387	.369	.107	1.048	.300

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Z₂
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.645	.565		-2.911	.005
CAR	.026	.011	.280	2.371	.022
NPL	-.347	.080	-.558	-4.332	.000
LDR	.035	.006	.646	5.690	.000
Z2	.485	.386	.150	1.258	.215

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model korelasi yang baik adalah korelasi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW di antara nilai dU hingga (4 - dU), berarti tidak terjadi outokorelasi.

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan nilai DW = 1,289. Nilai tabel DW pada $\alpha = 0,05$, n = 54, k = 3, maka akan diperoleh nilai dL = 1,4464 dan dU = 1,6800. Nilai 4 - dU = 2,3200 dan nilai 4 - dL = 2,5356. Disimpulkan berdasarkan hasil nilai DW yang bukan berada di antara dU dan (4 - dU), tetapi nilai DW lebih kecil dari dL (1,289 < 1,4464), ada pada daerah autokorelasi positif. Sehingga perlu dilakukan uji autokorelasi kembali dengan menggunakan uji *Run Test*.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Run Test
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.424	.6369295	1.289

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil uji autokorelasi dengan uji *run test* pada tabel 7, menunjukkan hasil nilai *asympt. Sig, (2-tailed)* uji *run test* diperoleh nilai sebesar 0,410 lebih besar dari nilai 0,05, artinya data pada penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.02749
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	25
Z	-.824
Asymp. Sig, (2-tailed)	.410

Sumber: Data sekunder yang diolah

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel terikat yaitu *Return on Assets (ROA)*. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda terdapat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.531	.521		-2.941	.005
CAR	.026	.011	.285	2.443	.018
NPL	-.313	.074	-.506	-4.207	.000
LDR	.032	.005	.630	5.825	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 8 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,531 + 0,026X_1 - 0,313X_2 + 0,032X_3 + e$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 9 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 45,6% dan sisa 54,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 9. Hasil Uji R^2
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.424	.6369295

Sumber: Data sekunder yang diolah

4. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 10. Hasil nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0.05/2$ df ($n - k = 54 - 4 = 50$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,009$.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.
CAR	2.009	2.443	.018
NPL	-2.009	-4.207	.000
LDR	2.009	5.825	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah

Pembahasan hasil uji hipotesis dengan uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil uji t menunjukkan, nilai t_{hitung} *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih besar dari t_{tabel} ($2,443 > 2,009$) dengan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,018 < 0,05$), maka dapat dinyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Diterimanya hipotesis 1 (H_1) menunjukkan bahwa semakin tinggi *Capital adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan suatu bank untuk mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi, karena dengan semakin banyak kredit yang diberikan akan

meningkatkan laba bank dengan demikian kinerja bank yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) akan meningkat.

b. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil uji t menunjukkan, nilai t_{hitung} *Non Performing Loan* (NPL) lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,207 < -2,009$) dengan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Diterimanya hipotesis 2 (H_2) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank, yang akan meningkatkan jumlah kredit macet dan menimbulkan kerugian sehingga kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) akan menurun.

c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil uji t menunjukkan, nilai t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih besar dari t_{tabel} ($5,825 > 2,009$) dengan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Diterimanya hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka semakin tinggi pula laba bank tersebut. Bank yakin bahwa laba yang diperoleh dapat memandu kredit dengan baik, sehingga kinerja bank yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) akan meningkat.

F. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dibuktikan dengan nilai t_{hitung} *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih besar dari t_{tabel} ($2,443 > 2,009$) dan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,018 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), diterima.

2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dibuktikan dengan nilai t_{hitung} *Non Performing Loan* (NPL) lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,207 < -2,009$) dan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), diterima.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dibuktikan dengan nilai t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih besar dari t_{tabel} ($5,825 > 2,009$) dan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), diterima.

Daftar Pustaka

- Agustin, Priska Trias dan Ari Darmawan. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Administrasi Bisnis* 64(1):101–8.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurhasanah, Devi dan Maryono Maryono. 2021. "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018." *Keunis* 9(1):85.
- Purnomo, Enyvia, Untung Sriwidodo, dan Edi Wibowo. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 18(4):189–98.
- Rundupadang, Jesica Amping, Marjam Mangantar, dan Paulina Van Rate. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6(3):1218–27.
- Santoso. 2015. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Sumbayak, Eko Leonardo dan Gusganda Suria Manda. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018)." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 3(3):327–41.
- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga, Jakarta.